

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Auerbach dan Silverstein mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan makna dari suatu fenomena.³² Sugiyono mengutip perkataan Sharan dan Merriam yang mengatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberikan makna dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan.³³

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan penelitian ini karena metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami.³⁴

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 3.

³³ *Ibid.*, h. 5.

³⁴ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *EQUILIBRIUM*, Vol. 5, No. 9, Januari – Juni 2009, h. 1-8.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini berkenaan dengan deskripsi, uraian dan gambaran tentang pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan tertentu melainkan semua proses kegiatan berjalan sebagaimana adanya. Sebagaimana ditegaskan oleh Septiawan Santana bahwa penelitian kualitatif tidak melakukan perlakuan tertentu terhadap suatu variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada suatu variabel, melainkan semua kegiatan, keadaan, aspek dan komponen maupun variabel berjalan apa adanya.³⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka yang kemudian ditulis dalam laporan.³⁶ Metode deskriptif dimulai dengan mengumpulkan data dan menganalisa data tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau alat penelitian. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

³⁵ Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah : Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), h. 74.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), h. 22.

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dengan bantuan orang lain guna mendapatkan data serta menguji keabsahan data yang telah diperoleh. Penelitian ini terjadi pada masa Pandemi COVID-19 dimana peneliti melakukan tes secara online serta bertindak sebagai pengamat dan partisipan aktif dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara. Penelitian ini menekankan pada hasil pengamatan peneliti sehingga peneliti harus bersikap sebaik mungkin, bersikap hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam proses pengumpulan data tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek yang beralamatkan di Jalan Raya Trenggalek – Ponorogo KM. 07 Desa Gondang Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Letak MTs Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek ini cukup mendukung untuk dilaksanakan penelitian karena lokasinya yang cukup strategis. Gedung sekolah terletak di salah satu pusat keramaian dan pusat kecamatan, berada di lingkungan pondok pesantren yang memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, serta letaknya berdekatan dengan jalan raya nasional dan kabupaten. Gedung dan sarana prasarana MTs Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek cukup memadai dan sangat menunjang proses pembelajaran. Pemilihan

³⁷ *Ibid.*, h. 305.

MTs Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek sebagai lokasi penelitian didasarkan pada informasi yang diperoleh bahwa di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian tentang pemahaman konsep siswa ditinjau dari kemampuan matematika serta rendahnya pemahaman konsep yang dimiliki siswa terutama pada materi segiempat. Selain itu, sekolah ini merupakan sekolah yang lokasinya berdekatan dengan rumah peneliti sehingga peneliti sudah sedikit mengetahui karakteristik dan kebiasaan warga sekolah.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Peneliti menggunakan tes dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik penelitian tertulis maupun penelitian lisan.³⁸ Lofloand mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁹

Data yang dikelompokkan berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁰ Sumber data ini

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 172

³⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), h. 157.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 122.

adalah sumber pertama yang dihasilkan secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari tes, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah jurnal, skripsi, dan sebagainya.

Data-data tersebut dapat dikumpulkan apabila arah penelitian sudah jelas dan peneliti sudah mendapatkan persetujuan dari sumber data untuk meminta informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah.

1. Kepala Sekolah MTs Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek
2. Guru Pengajar Mata Pelajaran Matematika
3. Siswa MTs Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴¹ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah sumber data primer (subjek).⁴² Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menekankan pada tes dan wawancara.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, ..., h. 305

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., h. 105.

1. Metode Tes

Tes adalah cara yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan dan perintah-perintah yang harus dijawab dan dikerjakan oleh responden, sehingga dapat dihasilkan nilai yang dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh responden lain, atau dibandingkan dengan nilai standart tertentu.⁴³ Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan dasar dan pencapaian atau hasil objek yang diteliti.⁴⁴

Metode tes digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data sebagai bahan pertimbangan awal tentang pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa kelas VII MTs Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa soal uraian yang memenuhi indikator pemahaman konsep.

2. Metode Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁵ Wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lexy J. Moleong adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini

⁴³ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ... , h. 266.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, ... , h. 317.

dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁴⁶

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden lebih sedikit atau kecil.⁴⁷ Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini guna untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman konsep yang dimiliki siswa secara mendalam.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang relevan serta sesuai dengan fokus penelitian dari pihak sekolah. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah, sejarah berdirinya, struktur organisasi madrasah, data tentang siswa, guru dan karyawan madrasah serta sarana dan prasarana yang ada di MTs Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... , h. 186.

⁴⁷ *Ibid.*,

⁴⁸ *Ibid.*, h. 329.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.⁴⁹

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data secara langsung dimana peneliti berperan sebagai pengamat dan pewawancara secara langsung. Data yang dianalisis berupa data hasil tes materi segiempat dan hasil wawancara. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data untuk menentukan materi yang belum dikuasai oleh siswa serta untuk mengidentifikasi pemahaman konsep yang dimiliki siswa yang dapat dilihat dari soal-soal yang dikerjakan. Selanjutnya dilakukan analisis data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan siswa guna untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami konsep segiempat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁴⁹ *Ibid.*, h. 334.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses suatu bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari yang diperlukan.⁵⁰ Dalam penelitian ini reduksi data difokuskan pada hasil jawaban tes siswa serta wawancara kepada siswa yang tetap mengacu pada indikator pemahaman konsep yang telah ditetapkan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁵¹ Penjabaran data dalam penelitian ini tentang kumpulan data berupa pemahaman konsep siswa yang telah diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah masih

⁵⁰ *Ibid.*, h. 338.

⁵¹ *Ibid.*, h. 341.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang berhasil dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan kebenarannya. Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data. Teknik pengecekan keabsahan data temuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵³ Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan pengamatan dan dengan melakukan triangulasi data.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti bahwa peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dan narasumber akan semakin dekat dan akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga

⁵² *Ibid.*, h. 345.

⁵³ *Ibid.*, h. 365.

tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada perolehan data yang sudah diperoleh di lapangan.⁵⁴

b. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekuna adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupaun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.⁵⁵

c. Triangulasi data

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁶ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁵⁴ *Ibid.*, h. 369.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 370-371.

⁵⁶ *Ibid.*, h. 372.

triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara.

2. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Pengujian *dependability* dapat dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.⁵⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait penelitian yang akan dilakukan

⁵⁷ *Ibid.*, h. 377.

- b. Meminta surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh kampus IAIN Tulungagung
 - c. Membuat dan mengajukan instrumen yang terkait dengan penelitian yakni instrumen tes dan instrumen wawancara
 - d. Melakukan validasi instrumen kepada validator
2. Tahap pelaksanaan
- a. Mengajukan surat penelitian kepada pihak sekolah yang ditempati yakni di MTs Qomarul Hidayah Tugu Trenggalek
 - b. Melakukan wawancara dengan guru matematika serta meminta data siswa tentang pemahaman konsep yang dimiliki siswa
 - c. Melakukan tes pada siswa berupa soal pemahaman konsep dan dilanjutkan dengan wawancara kepada siswa serta tidak lupa untuk melakukan dokumentasi
3. Tahap penulisan laporan
- a. Melakukan analisis data terhadap hasil tes dan wawancara tentang pemahaman konseptual siswa
 - b. Membuat laporan hasil analisis penelitian sesuai prosedur